

RINGKASAN

PT. Pengembangan Investasi Riau merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan sistem tambang terbuka (*surface mining*) yang berada di Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Setiap kegiatan penambangan tentu risiko kecelakaan yang besar dan berbeda, oleh karena itu untuk mengetahui potensi risiko ini perlu dilakukan manajemen risiko. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi bahaya pada kegiatan penambangan, melakukan penilaian risiko, dan melakukan upaya pengendalian risiko kecelakaan kerja pada kegiatan penambangan.

Penulis menggunakan metode analisis kualitatif dan *semi* kuantitatif dengan menggunakan matriks penilaian sesuai OHSAS 18001:2007 pada penelitian ini. Metode penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu studi literatur, penyelidikan lapangan, pengambilan data primer dan sekunder, dan data yang telah didapatkan akan dilakukan pengolahan data.

Identifikasi risiko dilakukan untuk menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dan mengetahui cara pencegahan efektif terhadap kecelakaan kerja yang dapat terjadi. Setelah melakukan identifikasi potensi bahaya, semua potensi bahaya tersebut akan dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat bahayanya. Potensi bahaya yang telah dilakukan penilaian akan dilanjutkan dengan upaya pengendalian agar bahaya tersebut dapat dicegah atau diminimalisir. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menemukan potensi bahaya berjumlah 9 potensi bahaya yang terdapat pada beberapa kegiatan yaitu pada tahap pembongkaran ditemukan 3 potensi bahaya dengan tingkat bahaya sedang, pada tahap pemuatan ditemukan 1 potensi bahaya dengan tingkat sedang dan 3 potensi bahaya dengan tingkat bahaya tinggi, dan pada tahap pengangkutan ditemukan 1 potensi bahaya dengan tingkat sedang dan 1 potensi bahaya dengan tingkat tinggi. Potensi bahaya tersebut dilakukan pengendalian dan penilaian kembali dengan hasil tingkat bahaya tersebut menjadi rendah.

SUMMARY

PT. Pengembangan Investasi Riau is a company engaged in coal mining with an open-pit mining system (surface mining) located in Batang Peranap District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. Every mining activity has a large and different accident risk, therefore, to know this potential risk, risk management is necessary. The purpose of this research is to identify hazards in mining activities, carry out risk assessments, and carry out efforts to control the risk of work accidents in mining activities.

The author uses qualitative and semi-quantitative analysis methods using an assessment matrix according to OHSAS 18001:2007 in this study. This research method goes through several stages, namely literature study, field investigation, primary and secondary data collection, and data that has been obtained will be processed data.

Risk identification is carried out to analyze the impact that will be caused and find out how to effectively prevent work accidents that can occur. After identifying the potential hazards, all these potential hazards will be assessed to determine the level of danger. Potential hazards that have been assessed will be continued with control efforts so that these hazards can be prevented or minimized. From the results of the research conducted, the authors found 9 potential hazards contained in several activities, namely at the unloading stage 3 potential hazards were found with a moderate level of danger, at the loading stage found 1 potential hazard with a moderate level and 3 potential hazards with a high level of danger, and at the transportation stage found 1 potential hazard with a moderate level and 1 potential hazard with a high level. The potential hazard is controlled and reassessed with the result that the hazard level is low.